

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Kognitif Peserta Didik Ditinjau dari Strategi Pembelajaran

Mery Anggraeni Susanto Putri<sup>1</sup>, Nita Selvia<sup>2</sup>, Marsa Difa Amelia<sup>3</sup>, I Ketut Mahardika<sup>4</sup>  
Email: [putriangie55@gmail.com](mailto:putriangie55@gmail.com)<sup>1</sup>, [cloudyxelle@gmail.com](mailto:cloudyxelle@gmail.com)<sup>2</sup>, [marsadifa10@gmail.com](mailto:marsadifa10@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ketut.fkip@unej.ac.id](mailto:ketut.fkip@unej.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Jember

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis mengenai faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan kognitif peserta didik yang ditekankan pada strategi pembelajarannya. Melalui metode kajian pustaka, sejumlah literatur yang relevan dan berkaitan dengan faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan kognitif peserta didik dikumpulkan untuk dianalisis mengenai bagaimana strategi pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kognitif peserta didik. Hasil menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif peserta didik, seperti hereditas, lingkungan, kematangan, pembentukan, minat dan bakat, serta kebebasan termasuk strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran membutuhkan keterampilan yang berkualitas dari pendidik agar dapat menciptakan perkembangan kognitif yang baik sebagai output proses pembelajaran. Pengaruh perkembangan kognitif menjadi penting bagi peserta didik dalam sepanjang hidupnya, dengan penekanan pada peran keterampilan kognitif dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupannya. Strategi pembelajaran harus dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir sebagai pendekatan yang dapat digunakan dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan kognitif mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting mengenai pemahaman pengaruh strategi pembelajaran terhadap keterampilan kognitif peserta didik.

**Kata Kunci:** Perkembangan, Kognitif, Strategi.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the factors of growth and cognitive development of students which are emphasized in their learning strategies. Through the literature review method, a number of relevant literature related to factors of students' cognitive growth and development were collected for analysis regarding how learning strategies can influence students' cognitive abilities. The results show that many factors can influence students' cognitive development, such as heredity, environment, maturity, formation, interests and talents, as well as freedom including learning strategies. Learning strategies require quality skills from educators in order to create good cognitive development as an output of the learning process. The influence of cognitive development is important for students throughout their lives, with an emphasis on the role of cognitive skills in solving various problems in their lives. Learning strategies must be designed to improve thinking skills as an approach that can be used to help students develop their cognitive skills. This research provides an important contribution regarding understanding the influence of learning strategies on students' cognitive skills.*

**Keywords:** Development, Cognitive, Strategies.

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan akan dialami oleh setiap orang (Zega & Suprihati, 2021). Pertumbuhan dan perkembangan ialah terjadinya suatu proses perubahan di dalam diri manusia. Pertumbuhan menyangkut perubahan kuantitatif seperti bertambahnya tinggi badan seseorang ataupun bertambah berat badan seseorang. Adapun perkembangan menyangkut perubahan kualitatif seperti fungsi psikis seseorang (Rahmat, 2018: 2). Perubahan kualitatif seseorang adalah perubahan fungsi yang disebabkan karena proses pertumbuhan serta tingkah laku hasil belajar (Zega & Suprihati, 2021). Hasil belajar dapat diperoleh melalui pendidikan di sekolah ataupun pendidikan di rumah. Perkembangan seorang peserta didik akan didapatkan melalui suatu bimbingan agar mencapai kedewasaannya sampai cukup mampu dalam melaksanakan berbagai tugas hidupnya secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain (Nurhaliza et al., 2021). Untuk mendukung agar tercapainya pemahaman mengenai hal tersebut maka dibutuhkan pemahaman tentang perkembangan kognitif peserta didik.

Teori Jean Piaget (Nuryati & Darsinah 2021) menyatakan bahwa terdapat tiga poin dalam perkembangan kognitif yang terjadi pada setiap orang, diantaranya yaitu isi, struktur, dan fungsi kognitif. Isi berkaitan dengan bagaimana perilaku seseorang jika sedang menghadapi berbagai macam masalah dalam hidupnya. Adapun struktur yakni bagaimana mental seseorang terbentuk pada saat menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar dimana seseorang tersebut berada, sedangkan fungsi kognitif yaitu cara seseorang agar kemampuan intelektualnya meningkat. Adapun menurut Simanjuntak dan Siregar (2022). Istilah kognitif merujuk kepada aktivitas mental seperti kemampuan berpikir, mengingat sesuatu, penalaran hingga kemampuan untuk memecahkan masalah. Dengan demikian, perkembangan kognitif merupakan aspek penting agar potensi peserta didik dapat berkembang.

Belajar kognitif dapat berjalan berdasarkan struktur mental seseorang dengan cara seseorang tersebut dapat mengorganisasikan hasil dari apa yang telah diamatinya. Apabila perkembangan kognitif seseorang meningkat secara baik, maka kemampuannya dan keterampilannya juga akan meningkat dengan baik di dalam mengolah segala pengetahuan yang diterimanya dari lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang erat kaitannya dengan perkembangan kognitif pada peserta didik yaitu tingkat keaktifan untuk melakukan hubungan dengan lingkungan sekitar dengan baik (Mifroh, 2020).

Pembelajaran peserta didik di sekolah dikatakan bermutu jika sekolah tersebut dapat berhasil memilih output yang sesuai dengan standar umum. Hal ini disebabkan dalam sebuah pembelajaran harus dilakukan dengan proses yang bermutu serta berkualitas maka outputnya sudah pasti akan baik juga (Ulfah & Arifudin, 2021). Dengan ini perlunya sebuah strategi dari pendidik untuk merancang sebuah pembelajaran agar meningkatkannya mutu pembelajaran peserta didik. Pentingnya strategi pembelajaran sebagai pedoman dan konsep pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui teori pembelajaran tertentu (Setiawati & Suyadi, 2021).

Proses perkembangan kognitif memiliki peran penting sebagai salah satu bentuk untuk mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini meliputi semua aktivitas mental dan dasar pengetahuan bagi peserta didik untuk perkembangan selanjutnya. Agar tercapainya suatu dampak yang positif maka diperlukan upaya untuk menciptakan perkembangan kognitif yang baik (Mu'minah, 2020). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan kognitif peserta didik yang ditekankan terhadap apakah strategi pembelajaran memberikan dampak pada perkembangan kognitif peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian. Pustaka sebagai pendekatan penelitian utamanya. Metode kajian pustaka merupakan suatu strategi yang melibatkan penggunaan

referensi dan data yang berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber relevan lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Dalam tahap ini, dilakukan proses pengumpulan, evaluasi, dan sintesis informasi secara sistematis untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian. Metode kajian pustaka memberikan dasar teoritis yang kokoh bagi penelitian ini dalam memahami dan menginterpretasikan isu-isu yang terkait dengan topik penelitian.

Metode kajian pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan kognitif peserta didik. Dengan merujuk pada artikel-artikel tersebut, penelitian ini dapat mengidentifikasi berbagai strategi pembelajaran yang telah diuji dan terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik. Penelitian ini juga dapat menjelaskan teori-teori kognitif yang menjadi landasan bagi strategi pembelajaran tersebut, seperti teori perkembangan kognitif Piaget.

Dengan mengintegrasikan teori-teori kognitif ke dalam analisis, penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami dampak strategi pembelajaran terhadap perkembangan kognitif peserta didik. Oleh karena itu, artikel-artikel yang membahas perkembangan dan pertumbuhan kognitif peserta didik yang berfokus pada strategi pembelajaran akan menjadi referensi yang sangat relevan dalam konteks penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan kognitif telah mengacu pola berfikir anak dari masa konsepsi sampai usia delapan tahun. Sangat penting sekali perkembangan kognitif terhadap anak, sebab fungsi perkembangan kognitif tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang selama hidupnya. Kemampuan perkembangan kognitif mencakup kemampuan mengeksplor pengetahuan atas obyek yang ia rasakan melalui panca indera. Mengembangkan kognitif bertujuan supaya anak-anak dapat mengeksplor dunia di sekitarnya menggunakan panca indera. Ilmu yang didapatkan dari kegiatan penelitian kemudian bisa dipergunakan sebagai penopang kehidupan. Mengembangkan keterampilan ini juga bermanfaat dalam menyelesaikan suatu problematika dengan cepat (Dewi et al., 2023).

Berdasarkan penelitian perkembangan kognitif saling berkaitan erat dengan fungsi perkembangan akal manusia. Jean piaget salah satu dari pendiri teori kognitif, tetapi seiring bertambah banyaknya teori yang menjadi landasan konsep pendidikan konstruktivis mempunyai peran penting terhadap berkembangnya dunia pendidikan. Piaget mempelajari tahapan pribadi dan transformasi usia yang turut berpengaruh terhadap kemahiran belajar seseorang. Jean piaget adalah seorang ahli psikolog yang mempelajari perkembangan struktur yang dapat membuat manusia beradaptasi dengan lingkungannya dan mempelajari perkembangan intelektual maupun pemikiran yang sesuai dengan fakta bahwa komponen intelektual tercipta dalam pribadi ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut piaget Perilaku manusia selalu didasarkan Pada kognisi yaitu tindakan mengenali atau membetulkan kondisi di mana perbuatan tersebut terjadi. Oleh sebab itu secara tidak Langsung kepribadian seorang anak akan terbentuk melewati proses belajar yang melibatkan proses berfikir dalam tingkat kompleks dan kemudian mengubah mental anak (Juwantara, 2019).

Teori perkembangan kognitif yang ditemukan Piaget sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya perkembangan kognitif anak tahapan berfikir menurut Jane piket telah lama berpengaruh bagaimana cara Pendidik dalam merancang kurikulum di sekolah serta memilih metode pembelajaran dan memilih materi untuk anak khususnya dalam pembelajaran. Teori Konstruktivisme Piaget sangat mempengaruhi bagaimana seorang tenaga Pendidik harus membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki. Peran guru dipertanyakan pada teori Konstruktivisme bagaimana peran menjadi guru yang baik untuk para siswa. Piaget berpendapat bahwa makna serta pemahaman manusia akan mengalami perkembangan sejak ia

lahir hingga dewasa (Wardi et al., 2021).

Menurut Susanto (Nurhaliza et al., 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah sebagai berikut:

a. Faktor hereditas/keturunan

Faktor ini merupakan faktor berdasarkan keturunan atau gen yang diturunkan orang tua kepada anaknya. Sedari lahir manusia sudah membawa potensi-potensi tertentu.

b. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang memiliki peran besar terhadap perkembangan kognitif. Seorang anak yang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan yang baik maka perkembangan kognitif nya akan baik. Sebaliknya, jika seorang anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan yang buruk maka perkembangan kognitif nya akan buruk pula.

c. Faktor kematangan

Fisik maupun psikis seseorang dapat dikatakan matang apabila telah mampu untuk menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik. Hal ini berkaitan erat dengan usia seseorang.

d. Faktor pembentukan

Faktor ini merupakan pengaruh dari luar diri seseorang dalam bentuk penyesuaian terhadap alam sekitar. Pembentukan ini menciptakan pengalaman baru untuk digunakan dalam menghadapi masalah atau kondisi baru.

e. Faktor minat dan bakat

Minat merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu yang merupakan tujuannya agar lebih baik lagi. Bakat ialah sebuah potensi yang dibawa sejak lahir, yang masih perlu dikembangkan lagi. Kedua faktor ini akan mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang, dimana jika memiliki bakat dan minat, maka semakin besar keinginan serta mudah dan cepat dalam mempelajari suatu hal.

f. Faktor kebebasan

Kebebasan ini berarti keleluasaan untuk berfikir dan memilih cara-cara tertentu untuk memecahkan masalah. Dengan kebebasan seseorang akan leluasa untuk menyapaikan ide-ide dalam pikirannya sehingga hal ini dapat melatih keterampilan kognitif seseorang.

Banyak strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran memerlukan ketrampilan dan keterlibatan guru, siswa dan orang tua. Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan tersendiri.

1. Strategi pembelajaran Ekspositori

Menurut Strategi pembelajaran ekspositori adalah pendekatan yang menitikberatkan pada penyampaian penjelasan secara lisan. Kata “ekspositori” merujuk pada tindakan memberikan penjelasan yang lebih mendalam. Dalam konteks pembelajaran, guru memainkan peran kunci dalam menggunakan strategi ini untuk menyampaikan fakta dan informasi esensial kepada siswa. Guru bertanggung jawab menyampaikan materi secara terstruktur, dengan harapan siswa dapat menguasainya. Tidak hanya sebagai penyampai informasi, guru juga memiliki tugas menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang disajikan, menciptakan fondasi yang kuat untuk pembelajaran optimal (Assingily & Heriadi, 2022).

2. Strategi pembelajaran model inkuiri

Strategi pembelajaran model inkuiri mewakili pendekatan yang memandang siswa sebagai pencari solusi aktif, sementara guru berperan sebagai fasilitator. Dalam konsep ini, siswa terlibat dalam rangkaian kegiatan penyelidikan masalah dan pencarian informasi sebagai bagian integral dari pembelajaran. Strategi inkuiri tidak hanya membatasi diri pada transfer informasi dari guru ke siswa, melainkan melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru melalui diskusi dan tanya jawab. Siswa diharapkan tidak sekadar menjadi penerima pasif

informasi, melainkan memiliki peran aktif dalam menemukan materi pelajaran sendiri. Dengan demikian, strategi inkuiri menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang pemikiran kritis dan kemampuan penemuan siswa (Damayanti, 2022).

### 3. Strategi pembelajaran berbasis masalah

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) menjadi landasan untuk pendekatan pembelajaran yang menekankan penyelesaian masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam konsep ini, pembelajaran dilihat tidak hanya sebagai transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi sebagai aktivitas di mana siswa terlibat secara aktif dalam menyelesaikan masalah. Proses ini melibatkan pemikiran kritis, analisis, dan kemampuan pemecahan masalah oleh siswa, memberikan mereka peran proaktif dalam proses pembelajaran. Pandangan John Dewey tentang partisipasi aktif siswa menjadi dasar teoretis bagi SPBM, mengakui pentingnya siswa dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran mereka. Dengan demikian, SPBM tidak hanya menitikberatkan pada apa yang dipelajari, tetapi juga pada bagaimana siswa belajar melalui partisipasi aktif dan keterlibatan dalam proses pembelajaran (Pakpahan, 2014).

### 4. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) menjadi sorotan dengan fokus utamanya pada pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dalam implementasinya, strategi ini menekankan pada analisis fakta atau pengalaman sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Lebih dari sekadar menerima informasi secara pasif, siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah. Pendekatan ini mempromosikan pemikiran kritis dan analitis, di mana siswa diberdayakan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam merespons dan menyelesaikan tantangan yang ada. Dengan demikian, SPPKB tidak hanya merangsang pertumbuhan intelektual siswa, tetapi juga memberikan mereka keterampilan yang dapat diterapkan secara luas dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari (Laia & Sarumaha, 2022).

### 5. Strategi pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah metode pengajaran di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, meningkatkan partisipasi, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, membuat keputusan dalam kelompok, dan memungkinkan interaksi serta pembelajaran bersama dengan siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda (Hasanah, 2021).

## **KESIMPULAN**

Pentingnya perkembangan kognitif anak dalam kehidupan sepanjang hidupnya disoroti, dengan penekanan pada peran keterampilan kognitif dalam menyelesaikan masalah kehidupan. Jean Piaget, sebagai tokoh teori perkembangan kognitif, memainkan peran kunci dalam membentuk pendekatan konstruktivis dalam Pendidikan. Faktor-faktor seperti hereditas, lingkungan, kematangan usia, minat bakat, dan kebebasan berekspresi merupakan pengaruh penting terhadap perkembangan kognitif. Sementara itu, penggunaan strategi pembelajaran seperti ekspositori, model inkuiri, berbasis masalah, peningkatan kemampuan berpikir, dan kooperatif dijelaskan sebagai pendekatan yang dapat digunakan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assingkily, M. S., & Heriadi, H. (2022). Implementasi strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan keterampilan berpikir anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(4), 303-315.
- Damayanti, P.V. (2022). Cinematic literature review pengaruh strategi pembelajaran inkuiri

- terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209-219. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7026884>
- Dewi, E. R. V., Hibana, & Ali, M. (2023). Pengaruh penggunaan media loose parts terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 267-282. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3451>
- Hasanah. Z., & Himami, A.S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27-34. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
- Laia, N., & Sarumaha, S. (2022). Penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII SMP swasta fajarmas Bowona'uru tahun pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*, 3(1), 35-43.
- Mifroh, N. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SD/MI. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 253-263.
- Mu'minah, H. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Studi pada Lembaga Pendidikan MI al-Kautsar Yogyakarta). *Journal of Islamic Education Research*, 1(02), 28-38. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i02.19>
- Nurhaliza, D., Zaini, A., & Dianto, M. (2021). Profil Perkembangan Kognitif Peserta Didik di Kelas VII MTs. Subulussalam Sayur Maincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *Mudabbir (Journal Research And Education Studies)*, 1(1), 51-60. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i1.8>
- Nuryati, N., & Darsinah, D. (2021). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153-162. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1186>
- Pakpahan, B. J. (2014). Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi Kultura*, 1(2), 22-43. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.5145>
- Rahmat, P. S. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawati, F. A. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Melalui Permainan Ular Tangga Tantangan Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 8(1), 49-61. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v8i1.1274>
- Simanjuntak, K. S. K., & Siregar R. S. (2022). Perkembangan kognitif peserta didik dan implementasi dalam kegiatan pembelajaran. *RIYADHAH-Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 1(1), 111-124.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.53491/eludhorib.v2i1.79>
- Wardi, F., Hayati, L., Kurniati, N., & Sripatmi. (2021). Kesesuaian teori perkembangan kognitif Piaget pada peserta didik kelas I dan II dalam memahami hukum kekekalan. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 316-327. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.79>
- Zega, B. K., & Suprihati, W. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*, 3(1), 17-24.

<https://doi.org/10.59177/veritas.v3i1.101>